

Pengembangan Kreativitas Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui Pelatihan *Homemade Hampers* untuk Meningkatkan UMKM

Diyah Ayu Retnoningsih, Dian Purwaningsih
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban, Indonesia
Email: dretno785@gmail.com

Abstract

Productive economy in Ragatunjung village. This partnership is directed at supporting the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as well as mobilizing potential through the creation of obstacles in sustainable local economic development. This community service procedure is the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. This service activity was carried out for PKK members in Ragatunjung Village, Paguyangan District, Brebes. This activity consists of lectures, demonstrations, and practicals. The results of the activity were based on a positive response which was measured through observation that the activity gave a good impression where based on the percentage of enthusiasm of the participants met 80% of the attendance, while based on the increase in skills of the training participants it would be observed during the training that 70% of the training participants were able to apply an understanding of basic techniques in making hampers with media and materials. provided, this proves that service activities are useful and right on target.

Keywords: Creativity, *Homemade Hampers*, Village UMKM

Abstrak

Tujuan dari diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini untuk membangun kemitraan yang kuat dengan ibu-ibu PKK dalam upaya meningkatkan ekonomi produktif di desa Ragatunjung. Kemitraan ini diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta menggerakkan potensi melalui pembuatan hampers dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Prosedur pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bagi anggota PKK Desa Ragatunjung Kecamatan Paguyangan, Brebes. Kegiatan ini yang dilaksanakan terdiri atas ceramah, demonstrasi dan Pratik. Hasil kegiatan berdasarkan respon positif yang diukur melalui observasi bahwa kegiatan memberikan kesan baik dimana berdasarkan presentase antusias peserta memenuhi 80% kehadiran, sedangkan berdasarkan peningkatan Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan 70% dari peserta pelatihan mampu menerapkan pemahaman teknik dasar dalam membuat hampers dengan mediadan bahan yang disediakan, hal membuktikan kegiatan pengabdian bermanfaat dan tepat sasaran.

Kata kunci: Kreativitas, *Homemade Hampers*, UMKM Desa

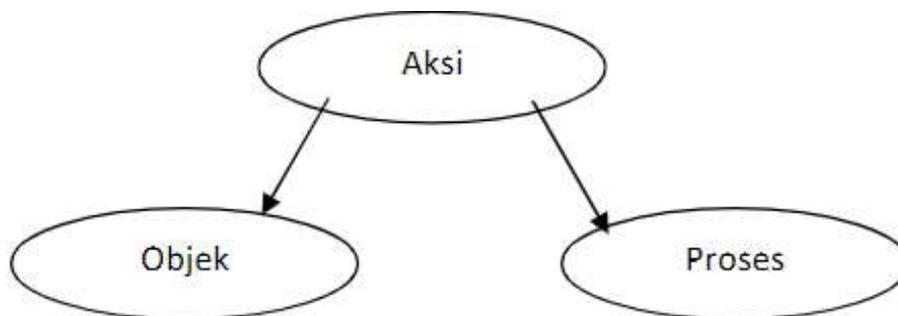
PENDAHULUAN

Kekuatan otak atau berpikir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kreatifitas seseorang. Salah satunya dengan mengelola daya kretivitas berpikir secara berbeda pada kondisi yang menuntut pertimbangan cara dalam memecahkan suatu masalah. Setiap orang memiliki keunikan dan gaya masing-masing dalam memecahkan masalah, keunikan dan gaya yang melekat pada diri seseorang dapatdipengaruhi oleh kemampuan kreativitasnya. Kemampuan kreativitas seseorang yang dijadikan sebagai budaya kehidupan sehari-hari dapat menjadi kunci kesuksesan hidup. Menurut (Sunarto, 2018) bahwa kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru. Salah satu upaya dalam mencapainya yaitu melalui pengembangan usaha salah satunya *home made industry* yang sekarang menjadi salah satu peluang besar bagi Ibu-Ibu rumah tangga yang mengisi waktu luang atau sekedar membantu perekonomian keluarga atau para lulusan Sekolah yang masih menganggur dapat memaksimalkan waktu luang untuk belajar *home made industry*.

Berdasarkan jenisnya *home made industry*. Menurut Diana dan Nor Laila (Saputra, 2022) bahwa *home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Menurut (Widodo, et al., 2022) antara lain adalah usaha *dropshipper*, usaha *reseller*, usaha *laundry*, usaha *freelancer*, usaha kerajinan tangan, usaha *food* dan *beverage*, usaha waralaba, usaha *event oerganizer*, usaha *pet shop*, usaha salon atau *babershop*, usaha pertanian hidroponik, usaha kerajinan furnitur, usaha penginapan. Berbagai jenis usaha tersebut dapat menjadi pilihan dalam meningkatkan kualitas SDM disuatu wilayah/desa. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas SDM desa yaitu dengan memberikan fasilitas pelatihan kepada masyarakat atau memberikan ruang kepada organisasi desa dalam mengembangkannya. Salah satu oragnisasi desa yang dapat menjadi wadah ibu-ibu dan generasi muda untuk aktif dan mandiri dalam meningkatkan peluang dan kesempatan dalam ikut andil memajukan desanya yaitu PKK. Sesuai dengan tujuan PKK dalam masyarakat yaitu memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Berkitan dengan dua tujuan utama PKK yaitu sejahtera dan mandiri anggota PKK dapat memulainya dengan pengembanan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan. Ini membantu usaha kecil memahami praktik bisnis yang efektif, meningkatkan keterampilan manajemen dan memperluas pengetahuan mereka tentang strategi pemasaran. Dengan cara ini, perusahaan kecil maupun besar dapat mengoptimalkan produksi, mencapai efisiensi operasional, menjangkau pasar yang lebih luas dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Pelatihan ini juga menampilkan teknologi terkini dan tren pasar, memungkinkan usaha kecil dan menengah untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Jangkauan yang tepat dan efektif memberikan peluang besar dalam menjangkau usaha kecil atau *home made* dalam mencari peluang pasar dalam persaingan khususnya dari sector ekonomi. Oleh karena itu, dalam membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM disuatu tempat dengan sasaran subjek yang tepat menjadi kunci dan keuntungan keberhasilan suatu kegiatan dalam mengubah suatu kondisi. Perubahan yang dimaksud berkitan dengan kemampuan seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, selain itu dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, serta sosialnya. Salah satu kegiatan pelatihan sederhana dan ekonomis bagi anggota PKK salah satunya yaitu membuat *Hampers*/paket bingkisan yang berisi berbagai macam barang mulai dari makanan, minuman, hingga barang-barang kecil lainnya yang tujuannya dirancang untuk menyenangkan penerima. Dalam menciptakan bentuk yang menarik dan bernilai tinggi pembuatan *Hampers*/paket haruslah memiliki nilai keaktivitas yang tinggi untuk menumbuhkan minat konsumen. Sebagaimana fungsinya *Hampers*/paket antara lain sebagai hadiah, hantaran, simbol ungkapan, dan bentuk tuangan kreativitas. Menurut Utami Munandar (Rusdianto, Subiyanto, & Arini, 2022), Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan konsep fungsi *Hampers*/paket yang dibuat untuk lebih unik, variatif, menarik dan fleksibel. Bentuk fleksibel yang dimaksud tidak hanya berkitan dengan bentuk, isi, tempat dan waktu, tetapi berkitan dengan bentuk kegiatan yang dilakukan secara kelompok atau individu. Hal ini berkitan dengan kontruksi mental anggota dalam membuat *Hampers* secara kelompok atau individu. Konsep kontruksi mental sesuai dengan

(Dermawan.D & Wahyudin.D, 2018) yang menggambarkan kontruksi mental yang dihasilkan dapat kita lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kontruksi mental yang terjadi pada setiap individu yang belajar

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kemitraan yang kuat dengan ibu-ibu PKK dalam upaya meningkatkan ekonomi produktif di desa Ragatunjung. 5 Kemitraan ini diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta menggerakkan potensi ekonomi lokal. Pembuatan Hampers ini memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Hampers biasanya mengacu pada paket hadiah yang berisi berbagai macam barang atau produk, sering kali disusun dengan tema atau tujuan tertentu, seperti liburan, pernikahan, atau acara khusus lainnya. Hampers bisa berisi makanan ringan, minuman, peralatan rumah tangga, bahan perawatan diri, atau barang-barang lainnya yang diatur dalam sebuah keranjang atau wadah. Berdasarkan observasi permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: a) turunya semangat PKK RW Desa Ragatunjung yang beberapa bulan belum sempat ada kegiatan; b) kegiatan umumnya biasanya hanya di isi kajian agama/pengajian rutin dan arisan oleh Ibu –Ibu PKK, jadi kegiatan terasa monoton tidak ada variasi kegiatan lain; c) sebagian pelaku usaha kecil dan menengah dari anggota PKK di desa Ragatunjung mengalami penurunan tingkat penjualan (warung/toko kecil); d) pelaku usaha kecil dan menengah saat ini dari anggota PKK masih kurang memahami mengenai pengetahuan dalam pemanfaatan akun media sosial, mengingat pemasaran online.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rangkuman materi PPT berisi fungsi, dan jenis serta keuntungan *hampers* dalam meningkatkan dan membantu perekonomian keluarga dan meningkatkan kemampuan kreatif anggota PKK Desa Ragatunjung. Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah *smartphone*, laptop, LCD, kamera dan alat tulis. Prosedur pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) melaksanakan survei ke lapangan untuk melihat permasalahan yang dihadapi; (2) mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang akan dijadikan perumusan masalah; (3) pemilihan sasaran yang dapat dijadikan peserta kegiatan pengabdian ini; (4) memilih tempat yang akan dijadikan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (5) pembuatan materi untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian; (6) menentukan waktu pelaksanaan pengabdian; (7) menyusun dan menyiapkan alat dan bahan media *hampers*. Adapun indikator keberhasilan

diantaranya yaitu 70% dari peserta pelatihan mampu mempraktikkan pemahaman teknik dasar dalam membuat *hampers* dengan mediadan bahan yangdisediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan anggota PKK Desa Ragatunjung, Kecamatan paguyangan, Kabupaten brebes sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat, didasarkan atas pertimbangan tiga aspek yaitu potensi,permasalahan dan dampak, berikut uraian dari tiga aspek yaitu:

1. Potensi:

Banyak ibu-ibu PKK yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil mereka. terdapat banyak bahan baku lokal yang dapat diolah menjadi snack tower. Permintaan terhadap snack tower di pasar cukup tinggi terutama untuk hampers ulang tahun.

2. Permasalahan:

- a. Kurangnya keterampilan dalam membuat snack tower yang inovatif dan menarik.
- b. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dan branding.
- c. Kurangnya akses permodalan.Kurangnya jejaring bisnis.

3. Dampak Kondisi Tersebut

- a. Pendapatan ibu-ibu PKK yang rendah.Kurangnya lapangan pekerjaan.
- b. Lambatnya pertumbuhan ekonomi desa

Berdasarkan hasil observasi kegiatan selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai tahap persiapan sampai pelaksanaannya sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi

Antusiasme ibu-ibu anggota PKK desa Ragatunjung sangat tinggi, menyambut baik tawarandalam program pengabdian masyarakat ini. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan ibu-ibu dan memberikan wawasan baru bagi ibu-ibu yang bermanfaat untuk dalam hal kewirausahaan. Situasi dan kondisi pelatihan sangat kondusif, hal ini bertepatan dengan waktu perkumpulan ibu-ibu anggota PKK desa Ragatunjung mengadakan pertemuan rutin. potensi dan kemampuan ibu-ibu anggota PKK desa Ragatunjung terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Praktik Pembuatan *Hampers* secara berkelompok

Hasil tersebut menandakan bahwa kegiatan memberikan manfaat yang sangat baik hal ini diuktikan dari Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut. Respon peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dengan memberikan kesan, saran dan kritik terhadap program pengabdian masyarakat ini serta peserta pelatihan memenuhi 80% kehadiran. Ketrampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan 70% dari peserta pelatihan mampu mempraktikkan pemahaman teknik dasar dalam membuat *hampers* dengan mediadan bahan yang disediakan.



Gambar 4. Hasil Akhir *Hampers*

Harapan dalam kegiatan pelatihan Pengembangan UMKM dapat dikembangkan berbagai macam desain dan media serta bahan yang lebih menarik lagi dan meningkatkan penggunaan media online untuk meningkatkan kreativitas desainhampersnya serta diharapkan Melalui Pelatihan kegiatan ini diharapkan juga dapat menambah wawasan anggota PKK di desa Ragatunjung bagaimana memperluas jaringan dalam teknik memasarkan usaha kecil menjadi usaha yang berkembang dikenal luas melalui online..

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa kegiatan berdasarkan respon positif yang diukur melalui observasi bahwa kegiatan memberikan kesan baik dimana berdasarkan presentase antusias peserta memenuhi 80% kehadiran, sedangkan berdasarkan peningkatan Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan 70% dari peserta pelatihan mampu menerapkan pemahaman teknik dasar dalam membuat hampers dengan mediadan bahan yangdisediakan, hal membuktikan kegiatan pengabdian bermanfaat dan tepat sasaran.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan adanya kegiatan Pelatihan Pengembangan UMKM dapat dikembangkan berbagai macam desain dan media serta bahan yang lebih menarik lagi dan meningkatkan penggunaan media online untuk meningkatkan kretivitas desain hampersnya. Melalui Pelatihan kegiatan ini diharapkan juga dapat menambah wawasan anggota PKK di desa Ragatunjung bagaimana memperluas jaringan dalam teknik memasarkan usaha kecil menjadi usaha yang berkembang dikenal luas melalui online

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa beserta perangkat Desa Ragatunjun, ibu-ibu rumah tangga peserta kegiatan PkM ini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban, LPPM, serta pimpinan Universitas Peradaban yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan PkM ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Deni & Wahyudin Dinn.2018. Model Pembelajaran DiSekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusdianto, Subiyanto, & Arini. (2022). Peran Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi* 3 (3), 163-180.
- Saputra, D. (2022). *Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Terasi Udang di Desa Jerowaru)*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran MUKIDI. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2), 107-113.
- Widodo, Z. D., Umiyati, H., Andriansyah, T., Yudawisastra, H. G., Sudirman, A., Sintha, L., . . . Nahriana. (2022). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.